

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi Laporan : 31 Maret 2022



No.	Deskripsi	Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21	Mar-21
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	26,705,484	27,108,179	26,374,307	25,792,373	25,352,109
2	Modal Inti (Tier 1)	26,705,484	27,108,179	26,374,307	25,792,373	25,352,109
3	Total Modal	27,942,506	28,387,820	27,668,207	27,157,210	26,869,259
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	105,280,725	105,464,909	103,946,704	103,362,174	106,318,992
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	25.37%	25.70%	25.37%	24.95%	23.85%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.37%	25.70%	25.37%	24.95%	23.85%
7	Rasio Total Modal (%)	26.54%	26.92%	26.62%	26.27%	25.27%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.55%	16.92%	16.63%	16.28%	15.28%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	165,229,745	173,415,564	158,824,326	166,530,074	179,813,635
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.16%	15.63%	16.61%	15.49%	14.10%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.16%	15.63%	16.61%	15.49%	14.10%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.65%	15.44%	15.94%	14.81%	14.22%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.65%	15.44%	15.94%	14.81%	14.22%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	50,986,002	43,528,949	40,541,893	49,808,464	56,617,939
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	26,527,276	23,661,308	22,961,765	26,408,249	27,733,573
17	LCR (%)	192.20%	183.97%	176.56%	188.61%	204.15%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	94,473,437	99,115,518	96,495,032	101,555,223	105,583,433
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	88,508,695	91,106,885	86,579,331	87,363,888	88,996,223
20	NSFR (%)	106.74%	108.79%	111.45%	116.24%	118.64%

Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Desember 2021 adalah sebesar 15.58%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 13.194.692. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 101.770.531 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 30.999.842.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal I 2022 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 192.20%. LCR konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 8.24% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal IV 2021 yang sebesar 183.97%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata total HQLA sebesar IDR7.46 triliun yang berasal dari peningkatan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah atau Bank Indonesia yang dimiliki bank. Disisi lain, rata-rata arus kas keluar bersih juga mengalami peningkatan sebesar IDR2.87 triliun sejalan dengan posisi Individual dimana kenaikan mayoritas berasal dari arus kas keluar kontraktual lainnya serta adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mayoritas merupakan nasabah Korporasi.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Maret 2022 adalah sebesar 106.74% (lebih tinggi 0.80% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR94.47 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR88.51 triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR8.28 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR7.15 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR5.58 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR48.42 Triliun.